

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Didasari dengan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti kali ini terhadap berbagai teori-teori tentang teologi, pluralisme, moderasi beragama, serta hasil atau penelusuran dari berbagai tulisan-tulisan yang telah dikemukakan dan juga dijabarkan oleh Gus Dur terkait dengan teologi, pluralisme, dan juga mengenai moderasi beragama, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagaimana berikut:

Teologi Pluralisme yang diinginkan Gus Dur melalui beberapa karya-karyanya ialah tentang sebuah pemikiran yang mengarahkan kepada suatu konsep akan kontrak sosial dalam menjalani kehidupan bermasyarakat agar mampu untuk menunjang kehidupan yang baik tanpa adanya diskriminasi dalam bentuk apapun. Teologi pluralisme dalam pandangan Gus Dur merupakan suatu jalan dalam mencapai suatu kemaslahatan umat manusia. Pluralisme yang digagas oleh Gus Dur sebenarnya bukan mengangkat persoalan atas persamaan teologi semata atau pernyataan tentang bahwa semua agama di muka bumi ini sama. Akan tetapi jauh lebih dari itu teologi Gus Dur tidak dapat dikompromi terkait keyakinannya atas agama Islam merupakan suatu keyakinan yang paling benar. Namun dalam kehidupan bersosial, Islam yang dimana sebagai agama yang memegang teguh rahmatan lil alamin dapat diaplikasikan dalam kehidupan yang nyata, dimana setiap berkehidupan dalam Masyarakat, setiap orang berhak untuk menyuguhkan identitasnya tanpa adanya diskriminasi dari pihak manapun, terlepas daripada latar belakang yang seperti apapun, semua orang berhak untuk Merdeka secara utuh baik melalui jiwanya yang Merdeka, maupun pemikirannya.

Konsep daripada moderasi beragama yang dikemukakan oleh Gus Dur dengan nilai-nilai luhur kemanusiaan yang selalu merawat akan pengertian daripada kesetaraan antar manusia. Hal ini juga dapat sejalan dengan

visi serta misi yang digagas dan digaungkan oleh kementerian agama yang dimana selalu merajut kebudayaan, persatuan, serta menghilangkan radikalisme dan ekstrimisme pada umat manusia beragama. Moderasi beragama juga merupakan salah satu gagasan kunci dalam ranah merawat kebudayaan serta ideologi berbangsa

Sedangkan implementasi dari teologi pluralisme Gus Dur dalam membangun moderasi beragama adalah moderasi beragama merupakan sebuah konsep yang dapat membangun sikap toleran, harmonis, damai demi solidaritas dan persatuan bangsa. Toleransi merupakan hasil atau akibat dari interaksi sosial yang erat dalam masyarakat. Dalam kehidupan sosial keagamaan, interaksi antara Masyarakat tidak dapat dihindari, baik itu dengan anggota kelompok lain yang terkadang berbeda agama dan kepercayaannya. Berdasarkan kenyataan tersebut, umat beragama hendaknya berupaya menghadirkan perdamaian dan ketenangan dalam kerangka toleransi agar tidak terjadi stabilitas social dan konflik ideologi antar umat beragama.

B. Saran

Serta saran-saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti dalam penyusunan hasil dari penelitian kali ini ialah sebagaimana berikut:

1. Peneliti rasa diperlukan penelitian yang lebih lanjut dan mendalam atas pemikiran-pemikiran yang dikemukakan oleh Gus Dur yang dimana ini merupakan penambahan khazanah keintelektualan dalam dunia ke-Islaman, baik dalam ruang lingkup akademik maupun secara nasional. Hal ini menimbang bahwa masih banyak atas pemikiran-pemikiran Gus Dur yang masih dapat perhatian dari para peneliti berikutnya, sehingga belum bisa memberi berbagai sumbangsih kepada masyarakat umum dalam hal menuju kepada arah kehidupan yang lebih baik.
2. Perlunya ada perhatian yang cukup dari berbagai kalangan mengenai pemikiran-pemikiran yang dikemukakan Gus Dur dalam pengamplifikasi dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu diharapkan dapat membantu dalam wacana perbaikan kehidupan

bermasyarakat, khususnya ialah Pemikiran teologi pluralisme Gus dur dalam mengembangkan sikap moderasi beragama disini. Kemajemukan penduduk Indonesia, hendaknya dapat dipandang bukan lagi sebagai salah satu penghambat dalam hal penciptakan pluralisme di tengah-tengah polemik masyarakat, melainkan harus sebagai salah satu alat pendorong dalam ranah penciptaan kerukunan diantara umat dan juga diharapkan dapat dipelihara dengan baik.

